# BAB I

# PENDAHULUAN

## Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi global di perkirakan membaik pada tahun 2018. Hal itu didukung dengan membaiknya perdagangan global dan kebijakan fiscal, pertumbuhan global di revisi naik menjadi 3,3% pada 2018. Kemudian di perkirakan melemah 3% pada 2019. Padahal sebelumnya pertumbuhan ekonomi global di perikirakan 3% pada 2017 dan 2018. Pertumbuhan ekonomi global itu merupakan yang tertinggi sejak 2011. Hal tersebut didukung dari membaiknya perdagangan global, dan meningkatnya investasi dunia usaha. Produk Domestik Bruto (PDB) di proyeksikan meningkat menjadi 2,5% pada 2018 setelah sebelumnya hanya 2%, ini di dorong stimulus fiskal yang tinggi. Pertumbuhan ekonomi di Negara berkembang diperkirakan menjadi 4,9 persen pada tahun 2018. Hal itu ditunjang dari inflasi yang lebih rendah dan penurunan suku bunga di Negara berkembang.

Sebagian masyarakat di negara berkembang seperti di Indonesia, memahami bahwa bank hanya sekedar tempat menyimpan dan meminjam uang, karena pada awalnya bank dikenal sebagai meja tempat untuk tukar menukar uang. Namun karena semakin modernnya perkembangan dunia perbankan, maka pengertian

masyarakat terhadap bank pun mulai berubah. Peran perbankan saat ini sangat mempengaruhi kegiatan ekonomi di suatu negara. Artinya keberadaan dunia perbankan semakin dibutuhkan oleh pemerintah dan masyarakatnya.

Sedangkan bank terbagi menjadi dua yaitu Bank milik pemerintah dan Bank swasta, konvensional maupun syariah. Bank merupakan suatu lembaga yang dibutuhkan untuk saat ini bahkan di masa depan. Pengetahuan tentang bank pun diperlukan mengingat perdagangan dunia selalu berkaitan dengan perkembangan dunia perbankan. Selain manajemen yang baik, bank juga memerlukan analisis laporan keuangan untuk mengetahui posisi dan kondisi keuangan secara lebih dalam. Menganalisis suatu laporan keuangan bertujuan untuk mengetahui secara lebih dalam dan banyak informasi yang terkandung di dalam laporan keuangan tersebut.

Berdasarkan analisis tersebutlah dapat diketahui masalah-masalah keuangan, cara mengambil keputusan yang cepat dan tepat, dapat mengahui semua aktifitas perusahaan apakah efektif atau efisien, dan apakah rencana yang telah ditetapkan oleh manajemen telah tercapai serta diperlukan oleh pihak yang berkepentingan untuk menilai bagaimana kondisi keuangan dan perkembangan dari perusahaaan perbankan tersebut

Analisis keuangan yang digunakan adalan analisis rasio, rasio keuangan merupakan angka yang di peroleh dari hasil perbandingan suatu pos laporan keungan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan. Analisis rasio-rasio yang digunakan adalah rasio likuiditas atau rasio modal kerja, analisis rasio profitabilitas, dan analisis solvabilitas.

Profitabilitas merupakan salah satu alat ukur bagi kinerja suatu perbankan, profitabilitas suatu perbankan menunjukan kemampuan suatu lembaga perbankan dalam mengahsilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu. Profitabilitas suatu perbankan dapat dinilai melalui berbagai cara tergantung pada laba dan aktiva atau modal yang akan di bandingkan satu sama lain.

Laporan keuangan tahunan PT. Bank Artos Indonesia. Tbk, peneliti menemukan jumlah laporan neraca dan laba-rugi yang fluktuatif. Adapun perhitungan neraca perbandingan dan laba-rugi pada PT. Bank Artos Indonesia. Tbk periode 2015-2017 pada halaman selanjutnya:

**Tabel 1.1**

**Neraca Perbandingan**

**PT. Bank Artos Indonesia. Tbk**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Uraian** | 2015 | 2016 | 2017 | 2015-1016 | 2016-2017 |
|  |  |  |  |
| **Aset** | **Dalam Jutaan Rupiah** | | |
| Kas | 13,427,003,550 | 13,195,014,600 | 14,609,095,400 | 2% | 11% |
| Giro Pada Bank Indonesia | 47,498,957,467 | 38,131,455,614 | 54,042,887,401 | 20% | 33% |
| Giro Pada Bank Lain | 1,402,117,072 | 1,918,468,169 | 2,627,082,324 | 37% | 87% |
| Penempatan Pada Bank Lain | 500,000,000 |  |  |  |  |
| Efek-efek | 173,719,975,556 | 151,988,751,860 | 210,550,455,137 | 13% | 34% |
| Kredit yang diberikan | 466,162,492,114 | 461,431,766,921 | 470,100,067,351 | 1% | 2% |
| Aset tetap | 21,196,645,815 | 68,816,622,762 | 67,537,517,431 | 225% | 6% |
| Aset pajak tangguhan | 26,821,697 | 5,037,415,201 | 5,037,415,201 | 186% | 0% |
| Aset lain-lain | 21,713,643,792 | 34,259,569,843 | 56,019,023,699 | 58% | 100% |
| **TOTAL ASET** | 745,646,957,063 | 774,779,064,971 | 880,523,543,944 | 4% | 14% |
|  |  |  |  |  |  |
| **Liabilitas dan Ekuitas** |  |  |  |  |  |
| **Liablitas** |  |  |  |  |  |
| Liabilitas segera | 415,311,779 | 947,841,449 | 6,342,553,099 | 128% | 1299% |
| Simpanan | 631,130,648,597 | 609,157,825,172 | 724,357,377,564 | 3% | 18% |
| Hutang pajak | 1,571,050,244 | 1,394,322,262 | 1,049,282,301 | 189% | 22% |
| Biaya yang harus dibayar | 2,465,724,545 | 1,887,915,934 | 2,445,865,960 | 23% | 23% |
| Pendapatan di terima dimuka | 48,553,184 | 100,177,645 | 104,216,013 | 743% | 8% |
| liabiltas lain-lain | 460,986,835 | 10,589,955,397 | 4,911,740,511 | 2197% | 1232% |
| liablitas imbalan kerja | 2,340,999,681 | 2,892,278,998 | 2,892,278,998 | 24% | 0% |
| **TOTAL LIABILITAS** | 638,433,274,865 | 627,510,316,858 | 742,103,314,446 | 2% | 18% |
| **Ekuitas** |  |  |  |  |  |
| Modal ditempatkan dan disetor | 96,500,000,000 | 120,625,000,000 | 120,625,000,000 | 25% | 0% |
| Agio saham |  | 4,481,761,081 | 4,481,761,081 | 0% | 0% |
| Keuntungan dan kerugian komprehensif lainnya | 3,779,224,361 | 2,415,038,833 | 65,742,063 | 36% | 62% |
| Cadangan umum | 9,000,000,000 | 9,000,000,000 | 9,000,000 | 0% | 0% |
|  |  |  |  |  |  |
| (Peraturan Menteri Keuangan No. 191/2015) |  | 48,343,251,691 | 48,343,251,691 | 0% | 0% |
| Selisih nilai buku tetap vs akuntansi sebelum revaluasi |  | (2,349,296,770) |  | 0% | 0% |
| Tambahan modal disetor |  | 169,100,600 |  | 0% | 0% |
| Saldo laba belum di tentukan penggunaanya | (2,085,542,163) | (35,416,107,321) | (44,095,525,337) | 1598% | 416% |
|  |  |  |  |  |  |
| **TOTAL EKUITAS** | 107,213,682,198 | 147,268,748,114 | 138,420,229,498 | 37% | 8% |
| **TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS** | 745,646,957,063 | 774,779,064,971 | 880,523,543,944 | 4% | 14% |

Sumber: Laporan keuangan PT.Bank Artos Indonesia. Tbk yang diterbitkan oleh BEI dan diolah kembali oleh peneliti,2018.

**Analisis :**

Hasil dari analisis Laporan Neraca Perbandingan adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan tabel 1.1 terlihat pada tahun 2015-2016 terjadi penurunan pada total aset sebesar Rp. 29 Miliar dengan nilai penurunan sebesar 4%. Hal itu terjadi pula pada total Liabilitas dan Ekuitas dengan nilai penurunan yang sama dengan total aset.
2. Berdasarkan tabel 1.1 terlihat pada tahun 2016-2017 terjadi peningkatan aktiva dari Rp. 774 miliar menjadi Rp. 880 miliar dengan nilai peningkatan sebesar Rp. 105 miliar atau sebesar 14%.

Peningkatan ini pula terjadi pada total Liabilitas dan Ekuitas dengan nilai peningkatan yang sama, seperti yang terjadi pada periode sebelumnya.

**Tabel 1.2**

**Laporan Laba-Rugi**

**PT. Bank Artos Indonesia. Tbk**

**Tahun 2015-2017**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **URAIAN** | 2015 | 2016 | 2017 | 2015-2016 | 2016-2017 |
| Pendapatan bunga | 94,668,951,803 | 77,160,007,562 | 58,237,393,167 | (18)% | (32)% |
| Beban bunga | (60,284,750,873) | 43,897,793,206 | (35,149,661,120) | -27% | (25)% |
| Pendapatan operasional | 3,606,128,401 | 7,472,699,815 | 11,710,338,543 | 107% | 36% |
| Beban operasional | (35,081,982,916) | 69,769,038,901 | (32,001,172,117) | 99% | (118)% |
| Rugi Operasional | (697,781,986) | (36,506,824,545) | (8,913,440,070) | 5132% | (310)% |
| Laba (Rugi) sebelum pajak | 77,945,670 | (37,879,763,487) | (8,848,518,176) | 48% | (328)% |
| Laba (Rugi) setelah pajak | 309,696,935 | 33,330,565,159 | 8,848,518,176 | 10662% | 277% |

Sumber: Laporan keuangan PT. Bank Artos Indonesia. Tbk yang di terbitkan oleh BEI dan diolah kembali oleh peneliti,2018

**Analisis :**

1. Berdasarkan tabel 1.1 pada tahun 2015-2016 perusahaan mengalami penurunan sebesar 18% pada pendapatan bunga serta pada beban bunga mengalami penurunan sebesar 27%.
2. Berdasarkan tabel 1.1 pada tahun 2016-2017 perusahaan mengalami penurunan sama seperti pada tahun sebelumnya. Pada beban bunga, penurunan yang terjadi sebesar 25% sedangkan pada pendapatan bunga penurunan yang terjadi sebesar 32%.

Berdasarkan laporan neraca dan laporan laba-rugi, pada periode tahun 2015-2017 perubahan yang terjadi pada neraca dan laporan laba-rugi menunjukan bahwa laporan keuangan PT. Bank Artos Indonesia, Tbk mengalami fluktuasi.

Dilihat berdasarkan neraca dan laporan laba rugi, maka peneliti melakukan penlitian yang akan dituangkan dalam bentuk skripsi yang berjudul “**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENGUKUR TINGKAT PROFITABILITAS PADA PT. Bank Artos Indonesia. Tbk (Periode 2015-2017)”.**

## 1.2 Identifikasi Masalah dan Perumusaan masalah

### Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang melatar belakangi penelitian ini, maka peneliti mengidentifikasi masalah yang akan dibahas antara lain sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran umum PT. Bank Artos Indonesia. Tbk?
2. Bagaimana kondisi laporan keuangan dari PT.Bank Artos Indonesia. Tbk pada periode 2015-2017?
3. Bagaimana tingkat profitabilitas dari PT.Bank Artos Indonesia. Tbk pada periode 2015-2017?
4. Faktor apa sajakah yang mempengaruhi tingkat profitabilitas PT.Bank Artos Indonesia Tbk pada periode 2015-2017?

### Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka penliti merumuskan masalah sebagai berikut:

“**Bagaimana analisis laporan keuangan digunakan sebagai alat untuk mengukur profitabilitas dalam memperoleh laba pada PT. Bank Artos Indonesia.Tbk 2015-2017?”**

## 1.3 Tujan dan Kegunaan Penelitian

### 1.3.1 Tujuan penelitian

Dari identifikasi masalah yang sebelumnya peneliti telah sebutkan, maka peneliti memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui gambaran umum PT. Bank Artos Indonesia. Tbk.
2. Untuk mengetahui kondisi laporan keuangan dari PT.Bank Artos Indonesia. Tbk dalam periode 2015-2017.
3. Untuk mengetahui bagaimana tingkat profitabilitas dari PT.Bank Artos Indonesia Tbk dalam periode 2015-2017.
4. Untuk mengetahui faktor faktor yang dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas dari PT.Bank Artos Indonesia. Tbk dalam periode 2015-2017.

### 1.3.2 Kegunaan penelitian

Sedangkan kegunaan dari penelitian ini meliputi antara lain:

1. Kegunaan Teoritis

Hasil dari penelitian ini secara teoritis yang diharapkan dapat memberikan bantuan pemikiran dalam menambah wawasan ilmu pengetahuan terutama dalam hal analisis laporan keuangan perbankan dan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbagan dengan penelitian lain yang sama.

1. Kegunaan Praktis.
2. Bagi peneliti, peneliti mengharapkan penelitian ini dapat diterapkan ilmunya secara langsung pada bidang yang sedang ditekuni sehingga dapat membandingkan antara teori yang selama ini didapat saat mengikuti perkuliahan dengan praktek yang dilakukan secara langsung dilapangan.
3. Bagi PT.Bank Artos Indonesia. Tbk, peneliti mengharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan informasi dan masukan yang bermanfaat dan penelitian ini secara khusus dijadikan sebagai bahan informasi bagi pihak PT.Bank Artos Indonesia. Tbk terkait dengan analisis laporan keuangan untuk menghitung laba.
4. Bagi pihak lain, peneliti mengharapkan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan referensi dan sumber informasi bagi penelitian selanjutnya yang permasalahan sejenis dengan penelitian ini.